1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan Harga bahan pokok pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

   Penyumbang terbesar kenaikan harga komoditas pangan di Kabupaten Tulang Bawang bervariasi terdiri dari daging ayam ras, cabai merah dan beras Medium.

   Memasuki Minggu Bulan September Tahun 2026, Pada minggu ke - I di Bulan September 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,84 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Agustus 2026. Komoditas penyumbang peningkatan harga terbesar adalah beras dengan nilai perubahan sebesar (1,63).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

   - **Keterjangkauan Harga :**
   - Pelaksanaan kegiatan Opersai Pasar/Gerakan Pangan Murah
   - Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Serentak Penetrasi Pasar
   - Melakukan pemantauan harga dan stok bahan pangan pokok
   - Operasi Pasar Beras Stabilasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
   - Melaksanakan sidak pasar
   - Mendorong efektifutas pemanfaatan APBD melalui peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM
   - **Ketersediaan Pasokan :**
   - Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan
   - Melaksanakan Panen Raya
   - Gerakan Tanam Tanaman Pangan
   - Meningkatkan produksi dengan bantuan sarana produksi
   - Optimalisasi reproduksi sapi
   - Pemanfaatan lumbung pangan kampung
   - **Kelancaran Distrubusi :**
   - Tingkat kemantapan jalan mengalami peningkatan
   - Penggunaan Aplikasi digital
   - Implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD)
   - Pembukaan badan/ruas jalan
   - Revitalisasi Jalan Produksi (Japro) Holtikultura
   - **Komunikasi Efektif :**
   - Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
   - Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan pangan
   - Pemantauan harga komoditas pangan
   - Pengingkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan koordinasi melalui rapat – rapat teknis TPID dengan pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan bentuk sinergi yang dapat dilakukan dalam menjaga ketersediaan dan kelancaran distibusi komoditas pangan khususnya menjelang akhir tahun;
- Penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan bahan pokok penting yang diprediksi defisit produksinya dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dan penjajagan KAD dengan daerah lainnya;
- Sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi dan SDM di wilayah Kecamatan dan Pasar-pasar tradisional di Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka memperoleh informasi harga dan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat yang up to date termasuk informasi dari bahan pokok penting lainnya;
- Melaksanakan dan melanjutkan penyaluran Bantuan Sosial Pangan kepada masyarakat baik yang bersumber dari APBD maupun pusat secara tepat sasaran, tepat manfaat dan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melanjutkan kebijakan pemanfaatan lahan pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai, Alpukat dan Tanam produktif lainnya untuk menjaga kestabilan harga pada komoditas tersebut sekaligus menjaga ketersediaan stok di masyarakat;
- Mendorong dan melakukan edukasi khususnya kepada petani dan Gapoktan sekaligus monitoring ketersediaan beras/gabah di wilayah dan menjaganya agar tidak banyak beras/gabah yang keluar ke daerah lain sekaligus mengoptimalkan penggunaan data neraca pangan daerah yang betul – betul mencerminkan kondisi di lapangan;
- Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan melanjutkan perluasan sebaran kegiatan pelaksanaan Operasi Pasar Beras SPHP beras medium dan premium dengan Anggaran APBD dan Sumber Anggaran lainnya;
- Mengsukseskan Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) berupa Cabai Merah pada Masyarakat dengan cepat dan tepat;
- Terus menjaga ekspektasi positif di masyarakat terkait program yang dilakukan pemerintah baik melalui Iklan Layanan Masyarakat maupun media lainnya;
- Memanfaatkan dan mengoptimalkan APBD dan anggaran pusat pengendalian inflasi yang meliputi upaya dalam rangka mencapai keterjangkauan harga, menjaga ketersediaan pangan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif;
- Upaya lain yang sifatnya jangka panjang adalah pembangunan prasarana pertanian seperti optimalisasi jaringan irigasi, pembangunan dan rehabilitasi embung dan pembangunan jalan usaha tani secara berkelanjutan
- Penguatan Alsintan bagi petani dan Gapoktan termasuk pengadaan rumah pasca panen juga termasuk upaya yang akan dilakukan oleh TPID Kabupaten Tulang Bawang kedepan;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tulanga Bawang agar dapat terus berkoordinasi untuk memastikan ketejangkauan harga, ketersedian pasokan beras maupun komoditas penting lainnya penyumbang inflasi dipasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- **Mengupayakan Keterjangkauan Harga:**
- Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dan Komoditas Pangan Lainnya melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan berkerjasama dengan Bulog telah melaksanakan SPHP Beras dan Komoditas pangan lainnya di kampung Kagungan Rahayu Kecamatan Menggala Komoditas yang disediakan di masing – masing lokasi berupa Beras (harga operasi pasar Rp.54.000.,-/5 kg atau Rp. 10.800.,-/kg), Minyak Goreng (harga Operasi Pasar Rp. 16.000.,-/kg), Gula Pasir(harga opersai pasar Rp. 16.00/Kg), dan Tepung terigu (harga operasi pasar Rp.12.500.,-).
- Melakukan Kegiatan Gerakan Serentak Penetrasi Pasar yang dilakukan pada wilayah yang rawan pangan komoditas yang disediakan yaitu : MinyaKita Rp. 15.500/Liter, Beras SPHP Rp. 58.000/5 Kg, Beras Premium Rp. 148.000/10 Kg, dan Gula ManisKita Rp. 17.500/Kg.
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok (Bapok), dalam rangka memperoleh informasi harga pangan pokok strategis Dinas Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan melalui Petugas Enumerator telah melakukan pemantauan. Harga dan stok pangan secara continue (setiap hari) di 2 (dua) pasar, yaitu Pasar Putri Agung Menggala dan Pasar Unit 2 Banjar Agung.
- Sidak Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan dan Dinas Koperasi Usha Kecil Menengah dan Perdagangan bersama dengan Satgas Pangan tim satgas pangan provinsi dan tim dari BAPANAS melakukan pemantauan harga beras di pasar unit 2, di penggilingan simpang penawar (PT.SUMBER PANGAN GRUP) dan PP. PRATAMA MANDIRI Gedung Aji Baru. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan pokok tersedia.

- Mendorong Efektifitas Pemanfaatan APBD

Melalui percepatan realisasi belanja, promosi, pemasaran serta peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM.

- **Menjaga Ketersediaan Pasokan**
  - Pelaksana cetak sawah rakyat dan tanam perdana Pemerintah Daerah bersama Pemerintah Propinsi Lampung, Kementerian Pertanian RI, dan TNI bertempat di Kampung Beringin Sari Kecamatan Banjar Margo pada tanggal 28 Agustus 2026. Kegiatan ini menjadi wujud nyata sinergi lintas sektor dalam mengoptimalkan lahan pertanian, meningkatkan produktivitas, sekaligus memperkuat ketahanan pangan daerah dan nasional.
  - Sosialisasi Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)
- **Menjamin Kelancaran Distribusi**
- Rehabilitasi pemeliharaan rutin dan berkala jalan kabupaten
- Implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan bahan pokok penting

yang diprediksi defisit produksi oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dan mendorong Peningkatan Antar Daerah lainnya
- Fasilitasi akses pasokan BBM bersubsidi bagi nelayan dan petani.
- **Meningkatkan Komunikasi Efektif**
- Rapat Koordinasi dalam rangka Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2026 (Rakor Inflasi Kemendgari);
- Mengaktifkan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Kabupaten Tulang Bawang agar bersinergi dan kosisten dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.
- Mengaktifkan Satgas Pangan dan melaporkan harga serta ketersediaan komoditas pangan untuk dilaporkan kepada Bupati selanjutnya secara berjanjeng dilaporkan